

**Pengaruh *Self Management* Terhadap Kepatuhan Lansia  
Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda  
Aceh Tahun 2023**

*The Influence of Self Management on Elderly Compliance with  
Hypertension Medication Consumption in Lampaseh Health  
Center, Banda Aceh City, 2023*

**Muhammad Iqbal<sup>1\*</sup>, Rika Ratna Dila NST<sup>2</sup>, Yadi Putra<sup>3</sup>, Saiful Riza<sup>4</sup>, Dewi  
Sartika<sup>5</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama,  
Aceh Besar, Indonesia

Koresponding Penulis: [Iqbalners\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:Iqbalners_psik@abulyatama.ac.id)\*

**Abstrak**

Tingginya kasus hipertensi disebabkan karena masih rendahnya pengontrolan hipertensi yang disebabkan karena adanya masalah self management. Self management merupakan kemampuan lansia dalam mempertahankan perilaku yang efektif termasuk mengatur pola makan dan olahraga, menggunakan obat yang direkomendasikan, pemantauan mandiri dan mengatasi emosional. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh self management terhadap kepatuhan lansia konsumsi obat hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023. Metode penelitian ini bersifat Analitik dengan jumlah populasi sebanyak 267 orang dan jumlah sampel sebanyak 73 orang lansia yang mengalami hipertensi, tehknik pengambilan sampel secara Accidental Sampling. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 4 s/d 11 September 2023 dengan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden sebagian besar kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada kategori kurang patuh sebanyak 32 orang (43,8%), memiliki self management kurang sebanyak 38 orang (52,1%), integrasi diri kurang sebanyak 39 orang (53,4%), interaksi dengan petugas kesehatan dan lainnya sebanyak 41 orang (56,2%), sebagian pemantauan tekanan darah sebanyak 44 orang (60,3%), sebagian besar kepatuhan terhadap aturan pada kategori kurang sebanyak 38 orang (52,1%) dengan p value untuk self managemen diri (P=0,001), integrasi diri (p=0,001), regulasi diri (p=0,007), interaksi (p=0,002), pemantauan (p=0,014) kepatuhan (p=0,003) dengan kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi. Diharapkan pada tempat penelitian untuk mengadakan penyuluhan kesehatan tentang kepatuhan konsumsi obat hipertensi dengan melakukan kerjasama dengan lintas sectoral yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Lansia, Self Managemet

### **Abstract**

*The low control of hypertension caused high cases of hypertension. It occurs because of self-management problems. Self-management is the Elderly's ability to manage diet and exercise patterns effectively, use recommended medications, self-monitor, and cope with emotions. This study aimed to examine the influence of self-management on elderly adherence to hypertension medication at the Lampaseh Community Health Center, Banda Aceh Municipality, in 2023. This study employed a quantitative method. The population of this study was 267 people. Then, 73 elderly with hypertension were chosen by accidental sampling technique as samples of this study. This research was conducted from 11 to 18 August 2023 using univariate and bivariate analysis. The findings showed that 32 respondents (43.8%) of 73 respondents were in the less adherence category in consuming hypertension medication, 38 respondents (52.1%) were in the Poor Category for self-management, 39 respondents (53.4%) were in the Poor Category for self-integration, 41 respondents (56.2%) were in the Poor Category for interactions with health workers and others, 44 respondents (60.3%) were in the Poor Category for monitoring blood pressure, 38 respondents (52.1%) were in the Poor Category for adherence to treatment rules, with a p-value for self-management ( $P=0.001$ ), self-integration ( $p=0.001$ ), self-regulation ( $p=0.007$ ), interaction ( $p=0.002$ ), monitoring ( $p=0.014$ ), and adherence ( $p=0.003$ ) for adherence in taking hypertension medication. Hence, health workers are expected to provide health education about adherence to hypertension medication by collaborating between the Health Agency and the Community Health Center.*

*Keywords: Hypertension, Elderly, Self Management*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa. Permasalahan kesehatan di Indonesia saat ini salah satunya adalah penyakit tidak menular seperti stroke, diabetes mellitus, kanker, penyakit jantung, pernafasan kronik dan hipertensi (Hasnawati, 2021).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena prevalensinya yang terus meningkat dan menjadi faktor penyebab tiga besar kematian dini. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal 140/90 mmHg. Hipertensi penyakit yang sangat berbahaya karena dapat memperberat kerja organ jantung dan sering disebut “*silent killer*” karena tidak memberikan gejala yang khas, tetapi bisa menimbulkan kejadian stroke dan serangan jantung (Manuntung, 2019).

Hipertensi adalah gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan (Hastuti, 2019)

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia mengalami hipertensi. Prevalensi hipertensi tertinggi di dunia terdapat di Afrika sebesar 27% dan urutan ke 2 kasus hipertensi tertinggi di Asia Tenggara. Kasus hipertensi tertinggi di Asia Tenggara terdapat di Thailand sebesar 23,6%, Myanmar sebesar 21,5% dan Indonesia sebesar 21,3% (WHO, 2022). Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2021, kasus hipertensi sebesar 34,1%, prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44,1%, sedangkan Provinsi Aceh urutan ke 28 tertinggi sebesar 26,4% (Kemenkes, 2021). Data Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2021, kasus hipertensi sebanyak 172.213 kasus. Kasus hipertensi tertinggi terdapat di Kabupaten Aceh Jaya sebesar 11,5%, Aceh Selatan sebesar 11,3% dan Kota Banda Aceh sebesar 8,4% (Dinkes, 2021). Jumlah lansia yang mengalami hipertensi sebanyak 6.960 kasus, kasus tertinggi pada terdapat di Puskesmas Lampaseh sebanyak 586 orang, Puskesmas Meuraxa sebanyak 584 orang dan Puskesmas Jaya Baru sebanyak 578 orang (Dinkes, 2022). Data Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh jumlah lansia yang mengalami hipertensi tahun 2022 sebanyak 586 orang dan jumlah kunjungan lansia yang mengalami hipertensi ke Poli Umum Puskesmas Lampaseh Kota periode Oktober sampai Desember 2022 sebanyak 267 orang (Puskesmas, 2023).

Tingginya kasus hipertensi disebabkan karena masih rendahnya pengontrolan hipertensi yang disebabkan karena adanya masalah *self management*. *Self management* merupakan kemampuan lansia dalam mempertahankan perilaku yang efektif termasuk mengatur pola makan dan olahraga, menggunakan obat yang direkomendasikan, pemantauan mandiri dan mengatasi emosional (Muttaqin, 2019).

*Self management* dapat dilakukan dengan menerapkan lima komponen yaitu, integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah, kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan.<sup>9</sup> Pengontrolan hipertensi dapat dilakukan dengan patuh mengkonsumsi obat anti hipertensi (*captopril, amlodipine, bisoprolol, fulopin dan cardiocom*) dan dapat juga dengan mempertahankan berat badan yang ideal (Ramadhan, 2021). Konsumsi obat hipertensi dianjurkan untuk mengkonsumsi seumur hidup (Imanda, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari, tentang pengaruh *self management* terhadap tekanan darah lansia yang mengalami hipertensi terhadap 36 responden. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *self management* dengan tekanan darah penderita hipertensi dengan p value 0,001.<sup>11</sup> Selain itu penelitian yang dilakukan Ramadhanti, tentang pengaruh *self management* dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi terhadap 55

responden. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *self management* dengan tekanan darah penderita hipertensi dengan p value 0,006 (Lestari, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 9 orang lansia yang melakukan rawat jalan di Puskesmas Lampaseh, diketahui bahwa 2 orang lansia mengatakan selalu rutin mengkonsumsi obat hipertensi (amplodipin 3 x sehari), 4 orang lansia mengatakan bahwa minum obat hipertensi hanya saat tekanan darah tinggi dan berhenti jika tekanan darah menurun serta sudah merasa sehat (tetapi tekanan darah akan meningkat kembali sata tidka mengkonsumsi obat), sedangkan 3 orang lansia tidak minum obat hipertensi karena mengkonsumsi obat tradisional seperti jus timun dan semangka tetapi tekanan darah tidak normal (masih tinggi).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh *self management* terhadap kepatuhan lansia konsumsi obat hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023.

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulan data dilakukan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi yang berobat jalan di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh berdasarkan pengambilan data awal tanggal 2 Januari 2023 jumlah lansia hipertensi periode Oktober sampai Desember tahun 2022 sebanyak 267 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 267 orang. Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh tahun 2023 sesuai dengan kriterian penelitian yaitu 73 responden. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 11 s/d 18 Agustus 2023. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *statistik chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 orang dengan aspek yang diteliti untuk mengetahui pengaruh *self management* terhadap kepatuhan lansia konsumsi obat hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023, maka berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Data Demografi

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

No	Usia	n	%
1	60-70 tahun	70	95,9
	>70 tahun	3	4,1

		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100.0</b>
<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
2	Dasar	13	17,8	
	Menengah	46	63,0	
	Tinggi	14	19,2	
		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100.0</b>
<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
3	Bekerja	37	50,7	
	Tidak bekerja	36	49,3	
		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100.0</b>
<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>%</b>	
4	Laki-Laki	31	42,5	
	Perempuan	42	57,5	
		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 73 responden yang usia 60-70 tahun sebanyak 70 orang (95,9%), pendidikan menengah sebanyak 46 responden (63%), bekerja sebanyak 37 responden (50,7%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang (57,5%).

### Analisa Univariat

#### a. Kepatuhan

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi**  
**Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh**  
**Kota Banda Aceh Tahun 2023**  
**(n=73)**

<b>No</b>	<b>Kepatuhan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
1	Patuh	27	37,0
2	Kurang Patuh	32	43,8
3	Tidak patuh	14	19,2
		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>
			<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 73 responden sebagian besar kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada kategori kurang patuh sebanyak 32 orang (43,8%) dan patuh sebanyak 27 responden (37%).

#### b. Self Management

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Self Management**  
**di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023**

**(n=73)**

No	Self Management	n	%
1	Baik	35	47,9
2	Kurang	38	52,1
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 73 responden sebagian besar memiliki self management kurang sebanyak 38 orang (52,1%) dan integritas baik sebanyak 35 orang (47,9%).

c. Integrasi Diri

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Integritas Diri**  
**di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023**  
**(n=73)**

No	Integrasi Diri	n	%
1	Baik	34	46,6
2	Kurang	39	53,4
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari 73 responden sebagian besar memiliki integrasi diri kurang sebanyak 39 orang (53,4%) dan integrasi baik sebanyak 34 orang (46,6%).

d. Regulasi Diri

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Regulasi Diri**  
**di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023**  
**(n=73)**

No	Regulasi Diri	n	%
1	Baik	29	39,7
2	Kurang	44	60,3
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui dari 73 responden sebagian memiliki regulasi diri pada kategori kurang sebanyak 44 orang (60,3%) dan regulasi diri pada kategori baik sebanyak 29 orang (39,7%).

e. Interaksi dengan Petugas Kesehatan dan Lainnya

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Interaksi dengan**  
**Petugas Kesehatan dan Lainnya di Puskesmas Lampaseh**

**Kota Banda Aceh Tahun 2023**  
 (n=73)

No	Interaksi dengan Petugas Kesehatan dan lainnya	n	%
1	Baik	32	43,8
2	Kurang	41	56,2
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 73 responden sebagian memiliki interaksi dengan petugas kesehatan dan lainnya sebanyak 41 orang (56,2%) dan interaksi pada kategori baik sebanyak 32 orang (43,8%).

f. Pemantauan Tekanan Darah

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemantauan**  
**Tekanan Darah di Puskesmas Lampaseh**  
**Kota Banda Aceh Tahun 2023**  
 (n=73)

No	Pemantauan Tekanan Darah	n	%
1	Baik	29	39,7
2	Kurang	44	60,3
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dari 73 responden sebagian pemantauan tekanan darah sebanyak 44 orang (60,3%) dan pemantauan tekanan darah yang baik sebanyak 29 orang (39,7%).

g. Kepatuhan Terhadap Aturan

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan**  
**Terhadap Aturan di Puskesmas Lampaseh**  
**Kota Banda Aceh Tahun 2023**  
 (n=73)

No	Kepatuhan terhadap aturan	n	%
1	Baik	35	47,9
2	Kurang	38	52,1
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui dari 73 responden sebagian besar kepatuhan terhadap aturan pada kategori kurang sebanyak 38 orang (52,1%) dan pada kategori baik sebanyak 35 orang (47,9%).

### Analisa Bivariat

#### a. Pengaruh Self Management Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi

**Tabel 4.7**  
**Pengaruh Self Management Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

Self Management	Kepatuhan Konsumsi Obat						Jumlah	P Value	
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	F	%	f		%
Baik	20	57,1	13	37,1	2	5,7	35	100	<b>0,001</b>
Kurang	7	18,4	19	50,0	12	31,6	38	100	
Jumlah	27	37,0	32	43,8	14	19,2	73	100	

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 38 responden yang memiliki self management kurang terdapat 19 responden (50%) yang kurang patuh mengkonsumsi obat hipertensi, sedangkan dari 35 responden yang memiliki self management baik terdapat 20 responden (57,1%) patuh mengkonsumsi obat. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui p Value = 0,001, maka ada pengaruh antara integrasi diri terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi.

#### b. Pengaruh Integrasi Diri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi

**Tabel 4.8**  
**Pengaruh Integritas Diri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

Integrasi Diri	Kepatuhan Konsumsi Obat						Jumlah	P Value	
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	f	%	f		%
Baik	20	58,8	10	29,4	4	11,8	34	100	<b>0,001</b>
Kurang	7	17,9	22	56,4	10	25,6	39	100	
Jumlah	27	37,0	32	43,8	14	19,2	73	100	



Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 39 responden yang memiliki integrasi diri kurang terdapat 22 responden (56,4%) yang kurang patuh mengkonsumsi obat hipertensi, sedangkan dari 34 responden yang memiliki integrasi baik terdapat 20 responden (58,8%) patuh mengkonsumsi obat. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui  $p \text{ Value} = 0,001$ , maka ada pengaruh antara integrasi diri terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi.

c. Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat

**Tabel 4.9**  
**Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

Regulasi Diri	Kepatuhan Konsumsi Obat						Jumlah		P Value
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh		f	%	
Baik	f	%	f	%	f	%	f	%	0,007
Kurang	17	58,6	9	31,0	3	10,3	29	100	
Jumlah	10	22,7	23	52,3	11	25,0	44	100	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memiliki regulasi diri kurang terdapat 23 responden (52,3%) yang kurang patuh mengkonsumsi obat hipertensi, sedangkan dari 29 responden yang memiliki regulasi diri baik terdapat 17 responden (58,6%) patuh mengkonsumsi obat. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui  $p \text{ Value} = 0,007$ , maka ada pengaruh antara regulasi diri terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi.

d. Pengaruh Interaksi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat

**Tabel 4.10**  
**Pengaruh Interaksi Terhadap Petugas Kesehatan dan Lainnya Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

Interaksi	Kepatuhan Konsumsi Obat			Jumlah	P Value
	Patuh	Kurang	Tidak		

	Patuh		Patuh		Patuh		Patuh		P Value
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	19	59,4	10	31,3	3	9,4	32	100	<b>0,002</b>
Kurang	8	19,5	22	53,7	11	26,8	41	100	
Jumlah	27	37,0	32	43,8	14	19,2	73	100	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 41 responden yang memiliki interaksi dengan petugas kesehatan dan lainnya terdapat 22 responden (53,7%) yang kurang patuh mengkonsumsi obat hipertensi, sedangkan dari 32 responden yang memiliki interaksi dengan petugas kesehatan dan lainnya pada kategori baik terdapat 19 responden (59,4%) patuh mengkonsumsi obat. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui p Value = 0,002, maka ada pengaruh antara interaksi dengan petugas kesehatan dan lainnya terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi.

e. Pengaruh Pemantauan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat

**Tabel 4.11**  
**Pengaruh Pemantauan Tekanan Darah Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

Pemantauan	Kepatuhan Konsumsi Obat						Jumlah	P Value
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	16	55,2	11	37,9	2	6,9	29	<b>0,014</b>
Kurang	11	25,0	21	47,7	12	27,3	44	
Jumlah	27	37,0	32	43,8	14	19,2	73	

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memiliki pemantauan tekanan darah pada kategori kurang terdapat 21 responden (47,7%) yang kurang patuh mengkonsumsi obat hipertensi, sedangkan dari 29 responden yang memiliki pemantauan tekanan darah pada kategori baik terdapat 16 responden (55,2%) patuh mengkonsumsi obat. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui p Value = 0,014, maka ada pengaruh antara pemantauan tekanan darah terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi.

f. Pengaruh Kepatuhan Terhadap Aturan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat

**Tabel 4.12**  
**Pengaruh Kepatuhan Terhadap aturan Terhadap Kepatuhan**  
**Konsumsi Obat Hipertensi di Puskesmas Lampaseh**  
**Kota Banda Aceh Tahun 2023 (n=73)**

Kepatuhan B	Kepatuhan Konsumsi Obat						Jumlah		P Value
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh		f	%	
Baik	f	%	f	%	f	%	f	%	0,003
Kurang	16	45,7	18	51,4	1	6,7	35	100	
Jumlah	11	28,9	14	36,8	13	34,2	38	100	
	27	37,0	32	43,8	14	19,2	73	100	

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 38 responden yang memiliki kepatuhan terhadap aturan kurang terdapat 14 responden (36,8%) yang kurang patuh mengkonsumsi obat hipertensi, sedangkan dari 35 responden yang memiliki kepatuhan terhadap aturan baik terdapat 18 responden (51,4%) patuh mengkonsumsi obat. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui  $p$  Value = 0,003, maka ada pengaruh antara kepatuhan terhadap aturan terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap 73 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh self management terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan  $p$  value 0,001.
2. Ada pengaruh integrasi diri terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan  $p$  value 0,001.
3. Ada pengaruh regulasi diri terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan  $p$  value 0,007.
4. Ada pengaruh interaksi dengan petugas kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan  $p$  value 0,002.
5. Ada pengaruh pemantauan terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan  $p$  value 0,014 .

6. Ada pengaruh kepatuhan terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan *p value* 0,003.

## **SARAN**

1. Bagi lahan penelitian  
Diharapkan pada tempat penelitian untuk mengadakan penyuluhan kesehatan tentang kepatuhan konsumsi obat hipertensi dengan melakukan kerjasama dengan lintas sektoral yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan pada Instituis pendidikan untuk memperbanyak buku bacaan tentang hipertensi
3. Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan penelitian dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasnawati. Hipertensi. Yogyakarta. KBM Indonesia. 2021.
- Manuntung. Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi. Malang. Wineka Media. 2019.
- Hastuti. Hipertensi. Malang. Nasya Expanding Management. 2019.
- WHO. Hipertension. 2022. <https://www.who.int/weaternpacific/health-tropics/mental-health> (Dikutip pada tanggal 23 Maret 2023).
- Kemendes RI. Kasus Hipertensi di Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. www. Depkes. Co. Id. 2020-2021 (dikutip pada tanggal 23 Maret 2023).
- Dinkes Provinsi Aceh. Kasus Hipertensi di Provinsi Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh .www. Depkes. Co. Id. 2021 (dikutip pada tanggal 23 Maret 2023).
- Dinkes Kota Banda Aceh. Kasus Hipertensi di Kota Banda Aceh. 2022. Laporan Tahunan.
- Puskesmas Lampaseh Kota Banda. Kasus Hipertensi di Kecamatan Lampaseh Kota Banda Aceh. 2022-2023. Laporan Tahunan.
- Muttaqin, A. Asuhan Keperawatan klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi. Jakarta: Salemba Medika. 2019.
- Ramadhan. Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Puskesmas Sempaja Samarinda. Jurnal Sains dan Kesehatan. Volume 1 (2):82-89.
- Imanda. 2021. Kepatuhan Minum Obat Hipertensi. Jurnal JIM FKep. Volume 5 (1):187-196
- Lestari. Pengaruh Manajemen Diri Terhadap Tekanan Darah Lansia yang mengalami Hipertensi di Posbindu Dukuhturi Kecamatan Bumiayu. Indonesia Journal for Health Science. 2021. Volume 2 (1):7-18.